

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai “Konseling Islam dalam Meningkatkan Efikasi Diri Santri Tahfidz Al-qur’an di Pondok Pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo Kudus” maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun pelaksanaan konseling islam dalam meningkatkan efikasi diri santri tahfidz Al-qur’an yang di selenggarakan pondok pesantren Sirajul Hannan dengan berkomitmen ikhlas dan istiqomah dalam menghafal dan menjaga hafalanya. Selanjutnya dengan ibadah keagamaan yang meliputi a) do’a; b) sholat malam; c) dzikir; d) puasa dan e) ilmu keagamaan. Dari keseluruhan teknik konseling islam yang di terapkan oleh pengasuh berharap kepada santri tahfidz Al-qur’an mendapat kondisi kejiwaan dan dapat menyakini kemampuan dirinya sendiri (self efficacy) untuk Allah semata. Atas usaha yang dilangsungkan pengasuh percaya dapat meningkatkan serta menjaga kesucian hati kemudian para santri yang mendekati diri kepada Allah diberika kejiwaan terus merasa dekat dengan Allah.
2. Adapun kontribusi dari pelaksanaan konseling islam dalam efikasi diri santri tahfidz Al-qur’an di buktikan dengan a) keyakinan diri dalam menghafal dan murajaah b) memotivasi diri pada usaha menghafalkan Al-qur’an c) bertahan dengan problematuiika yang dihadapi dalam menghafal Al-qur’an .
3. Adapun kendala yang ditemui para santri dalam menghafal Al-qur’an, terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun kendala tersebut adalah a) faktor internal atau dari diri sendiri adalah 1) rasa malas; dan kurangnya 2) motivasi diri. b) Faktor eksternal atau dari luar adalah 1) waktu, 2) lingkungan dan teman; dan 3) kurangnya muroja’ah

### B. SARAN

Berdasarkan kerangka teori dan penelitian di lapangan, terdapat beberapa saran yang dapan peneliti sampaikan terkait penelitian ini, adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi konselor (pengasuh pondok)  
Diharapkan dibuatkan kegiatan ada sebuah ruang untuk para santri yang ingin melakukan kegiatan konseling secara

inisiatif sendiri. Yang tidak hanya melakukan konseling disaat terdapat masalah saja, melainkan disaat bahagia santri juga dapat melakukan kegiatan konseling. Agar para santri tidak terus-terusan larut dalam kebahagiaan yang dalam yang dapat menurunkan tingkat hafalannya.

Dan semoga selalu diberikan kesehatan lahir batin dan kekuatan sehingga dapat terus membimbing para generasi qur'ani.

2. Bagi pengurus  
Saran ditujukan kepada pengurus program tahfidz Al-qur'an Pondok Pesantren Sirajul Hannan Kauman Jekulo Kudus. Agar kedepannya dapat membentuk program kegiatan rutin tahfidz Al-qur'an sebagai sarana terealisasinya usaha yang dilakukan pengasuh Pondok Pesantren.
3. Bagi konseli (santri Tahfidz Al-qur'an)  
Diharapkana para santri Thafidz Al-qur'an yang mempunyai permasalahan waktu agara dapata membagi waktu dengan cara menjadwal kegiatan harian secara menyeluruh. Dan para santri yang mempunyai permasalahan dalam menghafal Al-qur'an harus tetap semangat jangan sampai putus asa untuk menyelesaikan hafalannya.